

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2021 di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Serang. Dengan tahun pengamatan 2018-2020. Dalam penelitian ini penulis memilih variabel terikat (*depedent variabel*), yaitu mengenai penerimaan pajak daerah Kota Serang dan variabel bebas (*independent variabel*), yaitu mengenai pemungutan pajak reklame Kota Serang.

Untuk tempat penelitian dilakukan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Serang. Penulis menentukan lokasi ini karena dirasa sangat efisien dan efektif untuk dilakukan penelitian dan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro, Kotabaru, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42112. Adapun pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi statistic (*software*) melalui aplikasi SPSS (*Statistic Product and*

Service Solution) versi 25.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹ Saifuddin Azwar berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Serang.

Sedangkan sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Penilitan dengan objek sampel menjadi pilihan dalam penilitian karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga serta untuk mengantisipasi adanya penelitian yang bersifat merusak dan sampel memberikan hasil yang lebih akurat.³ Adapun sampel yang digunakan dalam

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.79.

³ Yuyun Wahyuni , *Dasar-dasar Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2015), h.5.

penelitian ini adalah data pemungutan pajak reklame dan penerimaan pajak daerah selama Januari 2018 - Desember 2020 yang diperoleh di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Serang. Maka seluruhnya dijadikan sampel penelitian, yaitu data dalam hitungan bulanan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Adapun jenis data yang digunakan penelitian ini adalah:

Data kuantitatif, yaitu data yang bentuk angka.⁴ Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data pajak reklame dan data penerimaan pajak daerah. Adapun sumber data dalam penelitian ini, menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini juga sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.100.

keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah Data Pemungutan Pajak Reklame dan Penerimaan Pajak Daerah yang diambil dari tahun 2018-2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian lebih menggunakan penelitian lapangan melalui wawancara langsung. Selain wawancara penulis juga menggunakan sumber kepustakaan/library sebagai referensi yang terdiri dari beberapa bagian sebagai acuan, berikut dibawah ini penjelasannya :

1. Studi pustaka

Riset ini adalah salah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan data dari website, buku-buku, dokumentasi-dokumentasi dan bahan-bahan dari perpustakaan, data perkuliahan yang digunakan sebagai dasar teori yang dapat membantu penyusunan skripsi.

⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.102.

2. Studi lapangan

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, terhadap objek yang diteliti (populasi).

b. Cara Dokumentasi Laporan Keuangan

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap yang berbentuk angka-

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), h.144.

angka dan cara pembahasannya menggunakan uji statistik. Setelah data yang diperoleh terkumpul, penulis kemudian melakukan analisis data, analisis data ini dilakukan dengan cara pengolahan data dari hasil penelitian.

Adapun analisis data pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statisik non parametrik. Pada analisis ini akan digunakan uji *lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁷

⁷ Husaein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.115.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁸

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW). Langkah-langkah pengujian autokorelasi dengan Durbin Watson yaitu:

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

H_0 : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

H_1 : Ada autokorelasi (positif/negatif)

- 2) Estimasi model dengan OLS dan hitung nilai residualnya
- 3) Hitung DW dengan rumus sebagai berikut

$$dw = \frac{\sum_{t=1}^{t=T} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=T} e_t^2}$$

- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan

⁸ Dwi Priyatno, Analisa Statistik Data dengan SPSS, h.87

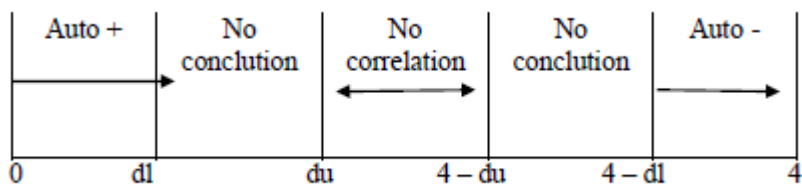
jumlah data (n), jumlah variable indenpenden/ bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.

- 5) Nilai d_w hitung dibandingkan dengan d_w kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 3.1
Durbin Watson

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	KRITERIA
Ada autokorelasi positif	H0 Tolak	$0 < d_w < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d_w < d_u$
Ada autokorelasi negative	H0 Tolak	$4 - d_l < d_w < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d_w < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	H0 Tidak ditolak	$d_u < d_w < 4 - d_u$

Dari table di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi.⁹

Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode uji glesjer.

⁹ Dwi Priyatno, *Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), h.83.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak adanya) hubungan antar variabel yaitu hubungan antara *Pajak Reklame (X)* dengan *Penerimaan Pajak Daerah (Y)*. Dan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai R	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase (%) kontribusi variabel X terhadap Y.

Nilai Koefisien Determinasi (KD) pada korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap

variabel dependen maka penulis mengasumsikan dengan nilai *R square*.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu antara X dengan Y dilakukan perhitungan dengan analisis regresi linear.¹⁰

Untuk memudahkan menghitung regresi linear sederhana, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Penerimaan Pajak Daerah)

X = Variabel Bebas (Pemungutan Pajak Reklame)

a = Konstan

b = Koefisien

F. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat

¹⁰ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.199.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.114.

sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *these* yang berarti kebenaran).¹² Dimana kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0=0$, maka Pemungutan Pajak Reklame (X) tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Serang (Y).

$H_1 \neq 0$; maka Pemungutan Pajak Reklame (X) berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Serang (Y).

Menentukan nilai t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan *hipotesis*, nilai t_{tabel} pada $\alpha=0,05$ berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk)= $n-k$ dimana n = banyak sampel dan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

¹² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Ke-2)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.34.

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain. Dan variable juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja merupakan atribut-atribut dari setiap orang.¹³ Menurut hubungan antara variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variable *stimulus*, *prediktor*, *antedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).
2. Variabel dependen, variable ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap**

¹³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.3.

Penerimaan Pajak Daerah (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang).”

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Instrumen	Jenis Data
Pajak Reklame(X)	Pajak Reklame selama 3 tahun	Kuantitatif
Penerimaan Pajak Daerah (Y)	Penerimaan Pajak Daerah selama 3 tahun	Kuantitatif

Pajak Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial (X). Penerimaan Pajak Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, yang bertujuan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi (Y).

Berdasarkan table 3.3 di atas, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel, yaitu Pemungutan Pajak Reklame (X) dan Penerimaan Pajak Daerah (Y), dan instrument periode yang diambil adalah 3 tahun dari tahun 2018-2020 sehingga metode yang digunakan adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang bentuk angka.